



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3715-3724

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Sampah NTB Mandiri

Ridha Nurul Hayati^{1✉}, Rahman Prasetyo²

Universitas Bumigora

Email: Ridha@universitasbumigora.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan analisis terkait permasalahan laporan keuangan di institusi Bank Sampah. Objek penelitian pada Bank Sampah NTB Mandiri merupakan organisasi yang menaungi pemilahan sampah dengan sistem menabung. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sistem keuangan pada Bank Sampah NTB Mandiri untuk mengefisiensikan pekerjaan dan mengurangi kesalahan pada sistem pencatatan dan pembukuan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Informan penelitian terdiri atas pemilik Bank Sampah NTB Mandiri dan seluruh staf yang bekerja di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah NTB Mandiri masih belum melaksanakan sistem informasi akuntansi secara utuh sesuai dengan standar keuangan dengan tahap pengikhtisaran dan pelaporan juga belum dilakukan secara memadai.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pencatatan dalam Pembukuan, Bank Sampah NTB Mandiri*

Abstract

This research is an analysis related to the problem of financial statements at the Waste Bank institution. The object of research at NTB Mandiri Waste Bank is an organization that oversees waste sorting with a saving system. The purpose of this study was to analyze the financial system at NTB Mandiri Waste Bank to streamline work and reduce errors in the financial recording and accounting systems. This type of research uses qualitative research with data sources consisting of primary and secondary data. The research informants consisted of the owner of NTB Mandiri Waste Bank and all staff working at it. The results showed that NTB Mandiri Waste Bank still has not implemented the accounting information system as a whole in accordance with financial standards, with the summarizing and reporting stages also not yet done adequately.

Keywords: Accounting Information System, Recording in Bookkeeping, NTB Mandiri Waste Bank

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan saat ini masih menjadi polemik dikalangan masyarakat yang masih belum bisa menerima pemilahan sampah di lingkungan rumah tangga mereka. Kesadaran masyarakat hingga fasilitas pembuangan sampah yang tidak memadai menjadi alasan pemerintah dalam pengelolaan sampah di daerah perkotaan. Selain itu masalah besar lainnya yang lebih besar seperti pemanasan global sering terjadi disebabkan oleh sampah (Suciati, et.al, 2020). Sehingga penumpukan sampah sering terjadi di lingkungan dan mengakibatkan sungai serta tanah tercemar oleh sampah khususnya sampah plastik.

Bank sampah merupakan sebuah rekayasa sosial pada masyarakat dalam hal edukasi dan merubah perilaku khususnya pengelolaan sampah pada sumbernya (rumah tangga) dan penerapan ekonomi sirkular, sehingga melalui bank sampah masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat lingkungan namun juga membawa manfaat ekonomi. Bank sampah merupakan inisiatif masyarakat untuk memanfaatkan nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah dan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan (Purwanto, 2019). Peran Bank Sampah sebagai fasilitator pada masyarakat untuk pemilahan sampah sangat membantu pada sampah rumah tangga.

Bank sampah sebagai institusi kemasyarakatan juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menjadikan bank sampah sebagai tempat menabung yang difasilitasi dengan menabung sampah. Selain itu, pilahan sampah yang sudah dikumpulkan tersebut dapat ditingkatkan nilai ekonomisnya dengan mendaur ulang sampah menjadi barang yang tepat guna dan dapat dijual dengan nilai tinggi. Maka dengan itu penambahan nilai guna juga dapat meningkatkan serapan tenaga kerja yang berada di sekitar bank sampah serta meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat dengan nilai gotong royong.

Kendala yang dihadapi dalam manajemen Bank Sampah diantaranya adalah sistem pencatatan dan pembukuan serta pengelolaan keuangan yang masih dilakukan manual. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan mengenai penggunaan perangkat lunak online yang tepat dan pengelolaan keuangan secara SAK ETAP dengan tepat. Hal serupa juga terjadi di Bank Sampah NTB Mandiri. Saat ini kami mempunyai banyak pelanggan, namun pengelolaannya masih dilakukan secara manual.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahardja, Aini, & Hardini (2018) dan Zeinora & Septariani (2020) juga menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan dengan sistem manual dapat menimbulkan peluang kesalahan yang besar. Dari beberapa penelitian sebelumnya, Bank sampah mengambil peran yang cukup penting dalam upaya pengendalian jumlah sampah dengan begitu adanya bank sampah menjadikan keuntungan untuk berbagai pihak (Juliany, 2018). Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Santosa dan Kurnianingsih (2020) kendala yang dihadapi oleh pengelola Bank Sampah antara lain pengetahuan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, peneliti mencoba melakukan analisis terhadap pencatatan dan pembukuan bank sampah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2012. Dari uraian diatas, peneliti bertujuan melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan pengelolaan pencatatan keuangan pada Bank Sampah NTB Mandiri dengan judul penelitian "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Sampah NTB Mandiri".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mendalam, tanpa mengukur atau menghitung secara kuantitatif. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, berdasarkan pada konteks, makna, interpretasi, dan pengalaman individu atau kelompok yang diteliti

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dalam menentukan pola, hipotesis dan teori.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi di artikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di selidiki secara luas dan mendalam. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. (Riyanto 2001)

Pada observasi ini, peneliti akan menggunakan observasi deskriptif. Pada observasi ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskriptif terhadap semua yang dilihat, di dengar, dan di rasakan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung karena untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti ikut meneliti di lapangan. Peneliti juga tidak mempengaruhi orang yang di teliti cukup dengan mencatat serta mendengarkan narasumber di lapangan, supaya data yang di dapat sesuai dengan kebutuhan.

2. Wawancara

Penelitian ini memakai metode wawancara tidak terstruktur yang artinya peneliti bebas menggunakan pertanyaan terhadap informan. Penggunaan wawancara tidak setruktur oleh peneliti supaya lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi data yang dibutuhkan dari responden. Adapun yang akan di wawancara dalam hal ini adalah :

- a. Pendiri Bank Sampah NTB Mandiri, yang bertindak sebagai Pendiri, yang mampu mengelola Bank Sampah NTB Mandiri, sehingga mampu menjadikan Bank Sampah NTB Mandiri sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Peneliti juga akan menanyakan pendiri dari Bank Sampah NTB mandiri terkait faktor apa saja yang menjadi alasan berdirinya Bank Sampah NTB Mandiri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, karena menjadi titik paling penting dalam bab metode penelitian. Sebab, teknik analisis data inilah yang akan mengarahkan anda dalam mengerjakan dan menyusun bab selanjutnya (hasil penelitian dan pembahasan).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dilapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan data yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dari pendiri Bank Sampah NTB Mandiri, karyawan, beberapa masyarakat Mataram, serta tokoh masyarakat setempat. Kelengkapan data penelitian juga peneliti peroleh dokumen-dokumen dan foto-foto penelitian tentang Analisis Bank sampah sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Bank Sampah NTB Mandiri, kota Mataram.

2. Penyajian Data

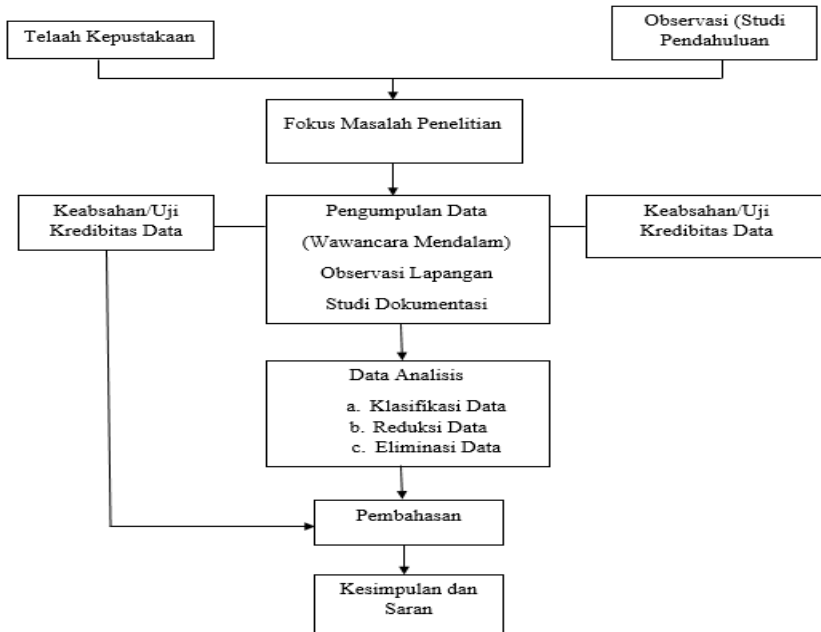
Data yang disajikan terkait dengan Bank sampah sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Bank Sampah NTB Mandiri, kota Mataram.

3. Verifikasi/penarikan Kesimpulan

Verifikasi penelitian dilakukan setelah penyajian data selesai dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

Desain Penelitian

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membuat alur penelitian kualitatif yang akan dilakukan sebagai berikut pada Gambar 3.1



Gambar 1. Alur penelitian kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Sampah NTB Mandiri merupakan bank sampah terpadu yang dimana didasari pada peningkatan sampah yang semakin meningkat setiap tahunnya dan menyebabkan pencemaran pada lingkungan khususnya di bantaran sungai yang ada di lingkungan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal inilah yang menggerakkan ibu Siti Aisyah selaku Founder dari Bank Sampah NTB Mandiri untuk menciptakan sebuah Bank Sampah yang dapat memberikan andil dalam mengurangi dampak sampah yang terbuang percuma di Sungai dan lingkungan masyarakat di Kota Mataram.

Setiap tahunnya dimulai dari tahun 2011 hingga tahun 2022, Bank Sampah NTB Mandiri sudah mempunyai lebih kurang 200 nasabah yang juga merupakan kelompok Bank Sampah yang ada di Pulau Lombok. Dari 200 nasabah ini, sampah-sampah tersebut dikelola untuk dijadikan barang kriya yang bernilai manfaat lebih sehingga terciptanya ekonomi sirkular yang ada di pulau Lombok lambat laun terlaksana dengan baik. Dalam implementasinya, Bank Sampah NTB mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari Ketua yaitu Ibu Siti Aisyah dengan dibantu Sekretaris yaitu Ibu Ani Apriani dan Bendahara yaitu Bapak Asdiana Salim. Selain itu juga terdapat staf yang membantu di dalam operasional dari Bank Sampah NTB Mandiri yang berjumlah 4 orang. Operasional ini termasuk di dalamnya adalah pencatatan keuangan kepada nasabah yang menabung sejumlah sampah

yang nantinya tabungan tersebut dapat diuangkan dari hasil penjualan barang daur ulang sampah yang sudah dinaikkan nilai gunanya.

Menurut hasil penelitian kami, implementasi Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank NTB Mandiri secara garis besar belum dilaksanakan dengan baik dan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan menurut SAK ETAP. Hal ini nampak dari belum ditetapkannya kebijakan dan standar yang sesuai dengan prosedur akuntansi serta pengelolaan keuangan yang baik dalam penerapan setiap transaksi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil analisa data, peneliti berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Bank Sampah NTB Mandiri dengan memperbaiki sistem informasi akuntansi melalui pemberian format akuntansi melalui format Microsoft Excel yang akuntabel.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, Bank Sampah NTB Mandiri dalam implementasi Sistem Akuntansi masih mempunyai kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelemahan ini ditemukan setelah dilakukan perbandingan antara Sistem Akuntansi Bank Sampah NTB Mandiri dengan Sistem Akuntansi yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Dalam penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Bank Sampah NTB Mandiri, tahapan yang dilalui melalui tiga proses tahapan, tahapan yang pertama yakni Tahapan Pencatatan. Pada Tahapan ini Bank Sampah NTB Mandiri telah membangun sistem pencatatan, diantaranya: Daftar Sampah yang dikumpulkan, Daftar Nasabah Tabungan Bank Sampah, sedangkan Daftar Akun dan Daftar Nasabah Pembiayaan belum disediakan sehingga hal ini menjadi kekurangan Bank Sampah dalam tahapan ini. Oleh karena perlu dibuatkan Daftar Akun dan Daftar omzet penjualan Bank Sampah. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Aisyah selaku ketua pengurus Bank Sampah NTB Mandiri. Dalam Wawancara tersebut beliau menuturkan bahwa "Petugas Bank Sampah NTB Mandiri belum membuat pencatatan omzet penjualan yang memadai, saat ini masih berfokus pemasaran dari hasil penjualan dari barang yang sudah dibuat nilai ekonominya dan edukasi dari pemanfaatan sampah menjadi barang nilai ekonomi secara rutin". Bank sampah NTB Mandiri mempunyai aktifitas operasional yang diantaranya:

1. Penerimaan Sampah

Penerimaan sampah ini merupakan kegiatan ketika nasabah melakukan penyeteroran sampah kepada Bank Sampah. Kemudian dari sampah tersebut dilakukan penimbangan, yang kemudian oleh bagian administrasi nasabah menerbitkan buku tabungan yang akan diberikan oleh nasabah baru atau nasabah lama yang akan dituliskan atas jumlah sampah yang telah disetorkan untuk kemudian buku tabungan

tersebut diserahkan ke bagian bendahara untuk dilakukan pencatatan atas penambahan saldo kas sampah nasabah. Pencatatan dilakukan pada jurnal khusus pembelian sampah dan buku besar pembantu persediaan sampah.

2. Penjualan Hasil Karya Bernilai Guna dari Sampah

Penjualan barang hasil dari sampah plastik merupakan kegiatan Bank Sampah menjual barangnya yang sudah dinaikkan menjadi barang bernilai guna untuk dijual kembali kepada konsumen. Dari transaksi penjualan tersebut menghasilkan bukti penjualan barang yang menjadi dasar pencatatan dan disimpan. Pencatatan tersebut dilakukan pada jurnal khusus penjualan sampah dan buku besar pembantu persediaan sampah.

Keterbatasan sumberdaya dan kemampuan petugas dalam membuat pelaporan keuangan menjadi kendala bagi bank sampah untuk menerapkan Sistem Akuntansi. Hal ini juga disampaikan oleh ketua pengurus dari Bank Sampah NTB Mandiri, berikut hasil wawancara dengan beliau: "Bank Sampah NTB Mandiri saat ini melaksanakan prosedur pencatatan pembukuan melalui proses singkat dan sederhana. Perlu adanya pelatihan guna meningkatkan pemahaman pengurus untuk dapat melaksanakan Sistem Akuntansi secara benar sesuai Standar Akuntansi yang berlaku saat ini". Dalam tahapan ini, Bank Sampah NTB Mandiri belum melaksanakan proses pengikhtisaran secara menyeluruh, meskipun seluruh transaksi telah melalui pencatatan buku besar.

Tahapan ketiga merupakan tahapan pelaporan. Pada tahapan ini merupakan tahapan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja manajemen sebagai pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas yang telah dilaksanakan. Pada tahapan pelaporan, laporan keuangan yang disusun sesuai urutan adalah laporan sisa hasil usaha. Kemudian dari hasil tersebut, dimasukkan ke dalam laporan perubahan ekuitas. Dalam laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan akun ekuitas oleh beberapa aktivitas terkait. Pada laporan perubahan ekuitas terdiri dari akun modal, laba atau rugi, prive, dan sebagainya.

Hasil dari laporan ini menunjukkan modal akhir periode berjalan. Selanjutnya, setelah laporan perubahan ekuitas, maka perlu disusun neraca. Setelah neraca, maka akan disusun laporan arus kas. Dalam laporan arus kas, menjelaskan mengenai penambahan dan pengurangan kas yang terjadi dalam periode berjalan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan keadaan kas selama periode berjalan. Kemudian yang terakhir yakni catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menunjukkan informasi akun-akun yang belum diungkapkan pada laporan sebelumnya. Dari hasil analisis yang

telah dilakukan, tahapan pelaporan keuangan pada Bank Sampah belum dilaksanakan sepenuhnya, sehingga perlu penataan kembali terhadap prosedur penyusunan pelaporan keuangan. Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah, Ketua Bank Sampah NTB Mandiri menjelaskan bahwa: "Setiap bulan kami melakukan pelaporan, namun kami hanya melaporkan jumlah saldo tercatat, baik itu jumlah masuk dan jumlah keluar, Bank Sampah NTB Mandiri tidak membuat pelaporan keuangan dengan detail hingga neraca lajur, kami melaksanakan pencatatan secara sederhana".

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisa atas Implementasi Sistem Akuntansi pada Bank Sampah NTB Mandiri dengan membandingkan dengan teori sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi pada tahapan pencatatan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai standar akuntansi keuangan sehingga perlu perbaikan guna menerapkan pelaksanaan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Pada tahapan pengikhtisaran, Bank Sampah NTB Mandiri belum melaksanakan proses pengikhtisaran secara baik dan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan, meskipun seluruh transaksi telah melalui pencatatan buku besar
3. Pada tahapan pelaporan, Bank Sampah NTB Mandiri belum menerapkan Pelaporan Keuangan sesuai dengan standar pelaporan yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, (2007), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Juliany, I. K., Salamuddin, M., & Dewi, Y. K. (2018). Perancangan Sistem Informasi E-Marketplace Bank Sampah Berbasis Web. *Semnasteknomedia Online*, 6(1), 2-10.
- Khairawati, S., & Irton, I. (2023). Pelatihan Akuntansi Keuangan Menuju Tatakelola Bank Sampah Yang Akuntabel. *Jalin-Mas: Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8-13.
- Kieso, D.E., Weygant, J.J., dan Warfield, T. (2008). Akuntansi intermediate. (Emil Salim, Penerjemah). Jakarta :Erlangga
- Moleong, L. J. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya."
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman

Pelaksana Reduce, Reuse, dan Recycle.

- Purwanto, P. (2019). Pengelolaan "Bank Sampah" Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara–Bekasi. *Academics In Action Journal of Community Empowerment*, 1(1), 27-37.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176-187.
- RAPAT KOORDINASI NASIONAL BANK SAMPAH KE-6. Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3. (n.d.). Retrieved March 29, 2023, from <https://pslb3.menlhk.go.id/portal/read/rapat-koordinasi-nasional-bank-sampah-ke-6#:~:text=Saat%20ini%2C%20tercatat%20di%20KLHK,kab%2Fkota%20di%20seluruh%20Indonesia.>
- Riyanto. 2001. Bab-i-Pendahuluan-Bambang-Riyanto-Dasar-Dasar-Pembelanjaan-Perusahaan-Edisi-Keempat-Cetakan-Ketujuh-Bpfe-Yogyakarta-Yogyakarta_convert_compress.Pdf. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi suatu pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dab R& D. Bandung: Alfa Beta."
- Widjajanto, Nugroho. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama
- Zeinora, Z. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341-353.